

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020**

***Financial Statements  
For the years ended December 31, 2021 and 2020***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditors' Report thereon***



# PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 ,  
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus  
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:  
Jl. Embong Tanjung No.5,  
Surabaya  
Nomor Telepon : 031-3530333  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata  
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :  
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya  
Nomor Telepon : 031-8531531  
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus  
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan  
Sidoarjo  
Domicile as stated in ID Card:  
Jl. Embong Tanjung No.5,  
Surabaya  
Phone Number : 031-3530333  
Position : President Director
2. Name : Wibowo Suryadinata  
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan  
Sidoarjo  
Domicile as stated in ID Card:  
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya  
Phone Number : 031-8531531  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
  2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
  2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
  3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;  
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
  4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 15 Februari 2022 / February 15, 2022

Presiden Direktur /  
President Director

Direktur /  
Director



Alim Markus  
Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia  
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia  
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608  
Email : admin@alumindo.com

Wibowo Suryadinata  
Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia  
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia  
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608  
Email : admin@alumindo.com



## Daftar Isi / Table of Contents

### **Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report***

	Halaman / page
<b>Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)/ <i>Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
<b>Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i></b>	7 - 60

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2022  
**Laporan Auditor Independen**

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2022  
**Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

## **Management's Responsibility for the Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## **Tanggung Jawab Auditor**

## **Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/III/2022  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan melanjutkan operasinya sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/III/2022  
(continued)

**Independent Auditors' Report** (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of Matters**

*The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Entity will continue as a going concern.*

Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2022  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2022  
(continued)

**Independent Auditors' Report** (continued)

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 37 atas laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk masih mengalami defisit per 31 Desember 2021. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut dijelaskan juga dalam catatan 37. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*As discussed in Note 37 to the financial statements, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk still has a deficit as of December 31, 2021. The management's plans in regards to these matters are also described in Note 37. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Adi Santoso, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188  
15 Februari 2022 / February 15, 2022



**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,d,e,o,4,30,32,34	6.367.341	821.146	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2c,e,f,3,5,30,34	5.120.845	2.355.224	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,f,o,5,30,32,34	4.623.451	4.711.213	Related parties
Piutang lain-lain	2e,f,34	138.892	121.098	Other receivables
Persediaan-neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil tahun 2021 dan USD199.133 tahun 2020	2g,3,6	30.978.608	44.876.814	Inventory-net of provision for declining in value of nil in 2021 and USD199,133 in 2020
Pajak dibayar di muka	2m,7,30	2.317.408	1.179.807	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2p,o,8,30	4.867.856	4.781.425	Related parties
Pihak ketiga	8	1.352.975	344.019	Third parties
Beban dibayar di muka	2h,9	235.656	211.582	Prepaid expenses
Piutang pajak	2m,20a,20c,30	588.382	2.988.210	Taxes receivable
				Receivable due from related parties
Piutang dari pihak berelasi	2c,e,o,11,30,32,34	2.332.686	2.618.788	
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>58.924.100</b>	<b>65.009.326</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi yang tersedia untuk dijual	2c,10,30	5.894	6.820	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	2m,20c	3.682.892	-	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD135.449.652 tahun 2021 dan USD130.298.520 tahun 2020	2i,3,12	30.743.681	35.679.718	Fixed assets-net of accumulated depreciation of USD135,449,652 in 2021 and USD 130,298,520 in 2020
Aset pengampunan pajak	2j,13	453.257	453.257	Tax amnesty assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>34.885.724</b>	<b>36.139.795</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>93.809.824</b>	<b>101.149.121</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN** (lanjutan)  
Per 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (continued)  
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,14,30,34	21.288.616	22.003.653	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,o,14,30,32,34	5.621.133	480.459	Related parties
Utang lain-lain	2c,e,15,30,34	9.430	358.182	Other payable
Utang pajak	2m,20b,30	23.965	62.230	Taxes payable
Utang dividen	2c,30,34	53.948	54.575	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,16,30,32	853.592	699.166	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17,30,34	9.680.763	19.942.067	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,o,18,30,32,34	-	53.866.359	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,19,34	4.224.857	2.479.808	Current maturity portion of long-term loan
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>41.756.304</b>	<b>99.946.499</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,19	15.330.440	19.555.297	Long-term loan, net of current maturity portion
Liabilitas pajak tangguhan	2m,20c	-	730.192	Deferred tax liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>		<b>15.330.440</b>	<b>20.285.489</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>57.086.744</b>	<b>120.231.988</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2021 dan 2020				Capital stock - nominal value Rp250 per share in 2021 and in 2020
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2021 dan 836.000.000 saham tahun 2020				Authorized - 8,000,000,000 shares in 2021 and 836,000,000 share in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.816.000.000 saham tahun 2021 dan 616.000.000 saham tahun 2020	21	128.658.141	72.888.664	Subscribed and fully paid-up capital 3,816,000,000 shares in 2021 and 616,000,000 shares in 2020
Tambahan modal disetor	2k,22	28.067.077	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		3.591	4.450	Other equity components
Defisit		(120.005.729)	(120.043.058)	Deficit
<b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>36.723.080</b>	<b>(19.082.867)</b>	<b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>93.809.824</b>	<b>101.149.121</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements



**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam USD)

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2l,o,23,32,33	102.389.792	68.013.921	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,24,32	99.120.016	76.840.998	COST OF REVENUE
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>3.269.776</b>	<b>(8.827.077)</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	25,32	(1.336.061)	(666.575)	Selling
Umum dan administrasi	26,32	(1.204.723)	(950.246)	General and administrative
Pemulihan kerugian				Recovery for declining
penurunan nilai piutang usaha		-	17.565	in value of accounts receivable
Pemulihan kerugian				Recovery for declining
penurunan nilai persediaan		199.133	1.070.067	in value of inventories
Lain-lain-neto		(24.169)	(17.476)	Others-net
				<b>PROFIT (LOSS) FROM</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>903.956</b>	<b>(9.373.742)</b>	<b>OPERATION</b>
Penjualan barang bekas		185.264	121.510	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga	27,32	262.028	242.309	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2i,12	-	16.159	Gain on disposal of fixed assets
Keuntungan (kerugian) kurs				Gain (loss) on foreign
mata uang asing-neto	2c,28	1.163.876	(884.555)	exchange-net
Beban bunga dan keuangan	29	(6.890.812)	(8.570.512)	Interest and financial charges
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>				<b>LOSS BEFORE</b>
<b>PENGHASILAN BADAN</b>		<b>(4.375.688)</b>	<b>(18.448.831)</b>	<b>CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN BADAN</b>				<b>BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak tangguhan	2m,20c	4.413.017	(467.795)	Deferred tax
<b>LABA (RUGI)</b>				<b>INCOME (LOSS)</b>
<b>PERIODE BERJALAN</b>		<b>37.329</b>	<b>(18.916.626)</b>	<b>FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>PERIODE BERJALAN</b>				<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,10	(926)	(2.164)	Unrealized loss of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	20c	67	882	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>36.470</b>	<b>(18.917.908)</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2n,31	<b>0,00</b>	<b>(0,03)</b>	<b>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)**

For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) of available for sale securities	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>		<b>72.888.664</b>	<b>28.067.077</b>	<b>5.732</b>	<b>(101.126.432)</b>	<b>(164.959)</b>	<b>Balance as of Januari 1, 2020</b>
Rugi komprehensif tahun 2020		-	-	(1.282)	(18.916.626)	(18.917.908)	Comprehensive loss year 2020
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>72.888.664</b>	<b>28.067.077</b>	<b>4.450</b>	<b>(120.043.058)</b>	<b>(19.082.867)</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Penambahan modal disetor	21	55.769.477	-	-	-	55.769.477	Share capital addition
Penghasilan komprehensif tahun 2021		-	-	(859)	37.329	36.470	Comprehensive income year 2021
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>128.658.141</b>	<b>28.067.077</b>	<b>3.591</b>	<b>(120.005.729)</b>	<b>36.723.080</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form  
 an integral part of these financial statements

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	99.711.934	65.936.746	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(71.870.614)	(41.851.411)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.105.575)	(9.433.119)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(2.160.752)	(1.720.511)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	245.831	243.533	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	360.228	1.191.666	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(7.091.835)	(8.543.455)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	2.712.967	8.031.914	Received of taxes
Pembayaran pajak	(1.489.929)	(144.474)	Payment of taxes
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>16.312.255</b>	<b>13.710.889</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(215.094)	(666.275)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	16.159	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan investasi jangka pendek	926	861.720	Proceed short-term investment
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(2.698.212)	(4.467.798)	Additions of receivable due from related parties
Pelunasan piutang dari pihak berelasi	2.984.314	4.426.450	Repayment of receivable due from related parties
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>71.934</b>	<b>170.256</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	122.233.423	191.964.471	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(176.099.782)	(180.949.418)	Payment payable due-related parties
Penerimaan utang jangka panjang	-	22.035.105	Proceed from long-terms loan
Pembayaran utang jangka panjang	(2.479.808)	(15.765.174)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	101.375.968	314.140.404	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(111.637.272)	(345.056.900)	Payment for short-term bank borrowings
Penerimaan setoran modal	55.769.477	-	Proceed from paid-up capital
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(10.837.994)</b>	<b>(13.631.512)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>5.546.195</b>	<b>249.633</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2021	2020	
<b>JUMLAH PINDAHAN</b>	<b>5.546.195</b>	<b>249.633</b>	<b>TRANSFERRED BALANCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>821.146</b>	<b>571.513</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>6.367.341</b>	<b>821.146</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 29 tanggal 7 Desember 2021 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021, yang isinya mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Entitas.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, Entitas menggunakan karyawan tidak tetap untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.*

*The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 29 dated December 7, 2021 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 23, 2021, concerning the changes to the Articles of Association in related with the Increasing in the Issued/Paid-Up Capital of the Entity.*

*The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.*

*The Entity started its commercial operations in January 1983.*

*As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:*

- Non-iron base metal manufacturing industry;*
- Non-iron metal grinding industry;*
- Non-iron and steel metal moulding industry;*
- Trade of metals and metal ores;*
- Recycling of metal goods; and*
- Trade in used and unused remnants (*scrap*).*

*As December 31, 2021 and 2020 the Entity does not have permanent employees, the Entity using non-permanent employees to support further operational activities.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

**a. Pendirian dan Informasi Umum** (lanjutan)

**a. Establishment and General Information** (continued)

**Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

**Board of Commissioners, Directors and Audit Committee**

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**Dewan Komisaris**

**2021 / 2020**

**Board of Commissioners**

Komisaris Utama  
Komisaris

Welly Muliawan  
Gunardi Go  
Supranoto Dipokusumo

President Commissioner  
Commissioners

**Dewan Direksi**

**Board of Directors**

Direktur Utama  
Direktur

Alim Markus  
Alim Mulia Sastra  
Alim Prakasa  
Wibowo Suryadinata

President Director  
Directors

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**Komite Audit**

**2021**

**2020**

**Audit Committee**

Ketua  
Anggota

Supranoto Dipokusumo  
Yuma Romansyah

Supranoto Dipokusumo  
Bambang Sukristiono  
Yuma Romansyah

Chairman  
Members

Tidak ada gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**b. Penawaran Umum Saham Entitas**

**b. Public Offering of Shares of the Entity**

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**1. UMUM** (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Entitas** (lanjutan)

Seluruh saham Entitas sejumlah 3.816.000.000 lembar dan 616.000.000 lembar pada tahun 2021 dan 2020, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 21).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2022.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**1. GENERAL** (continued)

**b. Public Offering of Shares of the Entity** (continued)

All of the Entity's shares amounted to 3,816,000,000 shares and 616,000,000 shares in 2021 and 2020 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 21).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on February 15, 2022.

**a. Statement of Compliance**

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi; Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**  
(continued)

*Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.*

*Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of the Entity's financial statements are disclosed in note 3.*

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:*

- *Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments, Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts; Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2";*
- *Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".*

*The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period's financial statements:*

- *Amendment to PSAK 73 "Leases"*



(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Entitas menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**  
(continued)

*New standards and amendments issued and relevant for the Entity that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity, are as follow:*

- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";*
- *Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";*
- *Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment PSAK 16 "Fixed Assets";*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes";*

*As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of those standards, to the Entity's financial statements.*

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Entity applied PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

*The Entity's bookkeeping are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**  
 (lanjutan)

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**  
 (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
1 Rupiah/Dollar Amerika (penuh)	USD	0,000	0,000	Rupiah 1/United States Dollar (full amount)
1 EURO/Dollar Amerika (penuh)	EUR	1,130	1,229	EURO 1/United States Dollar (full amount)
1 GBP/Dollar Amerika (penuh)	GBP	1,346	1,353	GBP 1/United States Dollar (full amount)
1 Yen Jepang/ Dollar Amerika (penuh)	JPY	0,009	0,010	Japanese Yen 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Hongkong/ Dollar Amerika (penuh)	HKD	0,128	0,129	Hongkong Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Singapura/ Dollar Amerika (penuh)	SGD	0,738	0,755	Singapore Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 RMB China/Dollar Amerika (penuh)	RMB	0,157	0,153	RMB China 1/United States Dollar (full amount)
1 Dollar Australia/Dollar Amerika (penuh)	AUD	0,725	0,764	Australian Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Taiwan/Dollar Amerika (penuh)	NTD	0,036	0,035	Taiwan Dollar 1/United States Dollar (full amount)

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**d. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investment within three months maturities or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

**e. Instrumen Keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

**e. Financial Instruments**

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for provisions for declining in value for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

**i. Aset keuangan**

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

**i. Financial assets**

Classification, recognition and measurement

Financial assets are classified in two categories as follows:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi pada laporan posisi keuangan.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

i. Financial assets (continued)

- i. Financial assets measured at amortized costs; and
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

*The classification depends on the Entity’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

*The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.*

- i. Financial assets measured at amortized costs

*This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.*

*Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*The Entity’s Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and receivable due from related parties in the statement of financial position.*

- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss

*The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

i. Financial assets (continued)

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

iii. Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi investasi yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

*Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

*The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.*

ii. Financial liabilities

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- i. Financial liabilities at amortized cost;*
- ii. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loan and long term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

*Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.*

iii. Expected credit losses ("ECL")

*At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.*

*To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**iv. Instrumen keuangan saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

*The Entity applies the simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.*

*The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.*

**iv. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.*

**f. Accounts Receivables and Other Receivables**

*Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain** (lanjutan)

Lihat Catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**h. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-15	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	5-10	<i>Office equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**f. Accounts Receivables and Other Receivables**  
 (continued)

See Note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the provision for declining in value on the Entity's accounts receivable and other receivables.

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Inventory excludes borrowing costs.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**i. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:



(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**i. Aset Tetap** (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Fixed Assets** (continued)

*Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset.*

*The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.*

*Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The Entity analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.*

*If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but give the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Fixed assets".*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**i. Aset Tetap** (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak disampaikan.

**k. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Fixed Assets** (continued)

*The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.*

*Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.*

**j. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*The Entity has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.*

*Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition costs of tax amnesty assets is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.*

*Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.*

*Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.*

**k. Share Issuance Costs**

*Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Entitas lakukan. Sehingga, penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

**m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Revenue and Expense Recognition**

*The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

*The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Entity' current business model and practices. Thus, the adoption of this new standard had no impact on the Entity's financial statements.*

*Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Entity is estimated to be entitled.*

*Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (accrual basis).*

**m. Income Tax**

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**n. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**o. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**m. Income Tax** (continued)

*Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**n. Earnings per Share**

*In accordance with PSAK 56 "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**o. Transactions with Related Parties**

*The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**q. Impairment of Non-Financial Assets**

*Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Biaya Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Entitas memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Borrowing Costs**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Entity has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Classifications of financial assets and liabilities

*The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi** (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD9.744.296 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD7.066.437. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD30.978.608 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD44.876.814. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD30.743.681 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD35.679.718. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

**Estimates and Assumptions** (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable as of December 31, 2021 was USD9,744,296 and as of December 31, 2020 was USD7,066,437. Further details are contained in note 5.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories after provisions for impairment losses as of December 31, 2021 amounted to USD30,978,608 and as of December 31, 2020 amounted to USD44,876,814. Further details are contained in note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2021 amounted to USD30,743,681 and as of December 31, 2020 amounted to USD35,679,718. Further details are disclosed in note 12.



**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Kas	8.463	9.581	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Indonesia Eximbank	462.989	460.834	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	9.930	11.742	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	3.701	227.137	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	589	1.997	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	75	977	PT Bank Central Asia, Tbk
Standard Chartered Bank	-	1.300	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.645.245	28.102	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	653.616	15.903	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Indonesia Eximbank	13.986	3.706	PT Indonesia Eximbank
PT Bank HSBC Indonesia	4.613	899	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	-	2.663	Standard Chartered Bank
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	3.564.134	56.305	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>6.367.341</b>	<b>821.146</b>	<b>Total</b>

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang berlaku umum sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya.

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at general terms and conditions as those placed with third parties.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	4.187.058	423.090	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	933.787	1.932.134	Local customers
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.120.845</b>	<b>2.355.224</b>	<b>Sub total</b>
Pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	4.247.071	4.609.347	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	373.185	92.153	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	-	191	PT Anekakabel Ciptaguna
Lain-lain	3.195	9.522	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.623.451</b>	<b>4.711.213</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>9.744.296</b>	<b>7.066.437</b>	<b>Total</b>

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**5. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE** (continued)

	2021	2020	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	4.154.417	3.766.831	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	5.546.085	3.299.606	1-30 days
31-60 hari	43.794	-	31-60 days
<b>Jumlah</b>	<b>9.744.296</b>	<b>7.066.437</b>	<b>Total</b>
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	5.557.238	6.643.347	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.187.058	423.090	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>9.744.296</b>	<b>7.066.437</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	-	17.823	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	-	(17.565)	Recovery during the year
Selisih kurs	-	(258)	Foreign exchange adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 sejak tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 since January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang usaha tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that accounts receivable are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Bahan baku	10.799.933	10.913.302	Raw materials
Barang dalam proses	7.778.457	15.241.437	Work in process
Suku cadang	6.816.375	6.901.357	Spare parts
Barang jadi	3.028.988	10.054.774	Finished goods
Bahan pembantu	2.554.855	1.941.465	Indirect materials
Persediaan dalam perjalanan	-	23.612	Goods in transit
<b>Jumlah</b>	<b>30.978.608</b>	<b>45.075.947</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(199.133)	Provision for declining in value
<b>Jumlah</b>	<b>30.978.608</b>	<b>44.876.814</b>	<b>Total</b>

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**6. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.000.000 pada tahun 2021 dan USD40.662.100 pada tahun 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 17 dan 19).

**7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan saldo uang muka Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD2.317.408 dan USD1.179.807.

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

**6. INVENTORIES** (continued)

Management believes that provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses on declining in value of inventories.

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD40,000,000 in 2021 and USD40,662,100 in 2020.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 17 and 19).

**7. PREPAID TAXES**

This account represents the balance of prepaid Value Added Tax as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD2,317,408 and USD1,179,807, respectively.

**8. PURCHASE ADVANCES**

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	4.772.782	4.689.631	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers Industries Pte., Ltd	95.074	91.794	<i>Alim Brothers Industries Pte., Ltd</i>
Jumlah	4.867.856	4.781.425	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Hongkong Hehong Trading Co., Ltd	480.392	-	<i>Hongkong Hehong Trading Co., Ltd</i>
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	166.530	-	<i>PT Perusahaan Gas Negara, Tbk</i>
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	140.720	-	<i>PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)</i>
Viant, Pte, Ltd	148.138	-	<i>Viant, Pte, Ltd</i>
Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd	59.310	61.076	<i>Ningbo Sunflower Import &amp; Export Co., Ltd</i>
Lain-lain (dibawah USD50.000)	357.885	282.943	<i>Others (under USD50,000)</i>
Jumlah	1.352.975	344.019	<i>Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.220.831</b>	<b>5.125.444</b>	<b>Total</b>

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**9. PREPAID EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Asuransi	49.892	50.018	Insurance
Sewa	838	844	Rental
Lain-lain	184.926	160.720	Others
<b>Jumlah</b>	<b>235.656</b>	<b>211.582</b>	<b>Total</b>

**10. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

**10. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
<b>Investasi tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale investments</b>
Biaya perolehan saham			Acquisition cost of shares of
PT Indal Aluminium Industry, Tbk			PT Indal Aluminium Industry, Tbk
288.000 lembar tahun 2021 dan			288,000 shares in 2021 and 2020
dan 2020	7.836	7.836	
Rugi yang belum direalisasi	(2.150)	(1.224)	Unrealized loss
Selisih kurs	208	208	Foreign exchange adjustment
<b>Nilai pasar</b>	<b>5.894</b>	<b>6.820</b>	<b>Market value</b>

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2021	2020	
Saldo awal	(1.224)	940	Beginning balance
Penurunan nilai efek	(926)	(2.164)	Decrease in value of securities
<b>Saldo akhir</b>	<b>(2.150)</b>	<b>(1.224)</b>	<b>Ending balance</b>

**11. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI**

**11. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
PT Anekakabel Ciptaguna	2.332.686	2.618.788	PT Anekakabel Ciptaguna
<b>Jumlah</b>	<b>2.332.686</b>	<b>2.618.788</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga piutang per tahun			Interest rates of receivables per annum
Rupiah	9,25%	9,25% - 10,25%	Rupiah
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of receivables by currency are as follows:
Rupiah	2.332.686	2.618.788	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>2.332.686</b>	<b>2.618.788</b>	<b>Total</b>

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**11. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**11. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES**  
 (continued)

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables from related parties above represents fund lend by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>						<b><u>At cost:</u></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct acquisitions</u></b>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.939.240	-	-	-	10.939.240	Building
Mesin dan peralatan	138.857.664	62.625	-	95.971	139.016.260	Machineries and equipment
Kendaraan	3.082.665	1.005	-	-	3.083.670	Vehicles
Inventaris	1.582.433	1.009	-	-	1.583.442	Office equipment
<b><u>Aset dalam penyelesaian</u></b>						<b><u>Assets in progress</u></b>
Bangunan	23.692	3.448	-	-	27.140	Building
Mesin dan peralatan	155.695	147.008	-	(95.971)	206.732	Machineries and equipment
Lain-lain	562	-	-	-	562	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>165.978.238</b>	<b>215.095</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>166.193.333</b>	<b>Sub Total</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation:</u></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct acquisitions</u></b>
Bangunan	9.576.833	211.522	-	-	9.788.355	Building
Mesin dan peralatan	116.181.150	4.897.748	-	-	121.078.898	Machineries and equipment
Kendaraan	2.992.389	29.089	-	-	3.021.478	Vehicles
Inventaris	1.548.148	12.773	-	-	1.560.921	Office equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>130.298.520</b>	<b>5.151.132</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>135.449.652</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>35.679.718</b>				<b>30.743.681</b>	<b>Net book value</b>

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**12. ASET TETAP** (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS** (continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>						<b><u>At cost:</u></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct acquisitions</u></b>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.939.240	-	-	-	10.939.240	Building
Mesin dan peralatan	138.155.847	518.250	-	183.567	138.857.664	Machineries and equipment
Kendaraan	3.417.797	-	(335.132)	-	3.082.665	Vehicles
Inventaris	1.576.748	5.685	-	-	1.582.433	Office equipment
<b><u>Aset dalam penyelesaian</u></b>						<b><u>Assets in progress</u></b>
Bangunan	23.428	357	-	(93)	23.692	Building
Mesin dan peralatan	197.748	141.421	-	(183.474)	155.695	Machineries and equipment
Lain-lain	-	562	-	-	562	Others
Sub Jumlah	165.647.095	666.275	(335.132)	-	165.978.238	Sub Total
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation:</u></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct acquisitions</u></b>
Bangunan	9.341.344	235.489	-	-	9.576.833	Building
Mesin dan peralatan	111.287.755	4.893.395	-	-	116.181.150	Machineries and equipment
Kendaraan	3.298.432	29.089	(335.132)	-	2.992.389	Vehicles
Inventaris	1.535.294	12.854	-	-	1.548.148	Office equipment
Sub Jumlah	125.462.825	5.170.827	(335.132)	-	130.298.520	Sub Total
<b>Nilai buku</b>	<b>40.184.270</b>				<b>35.679.718</b>	<b>Net book value</b>

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	-	16.159	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	Less: Net book value
<b>Keuntungan atas pelepasan</b>	<b>-</b>	<b>16.159</b>	<b>Gain on disposal</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pabrikasi	5.126.549	5.144.070	Manufacturing expenses
Beban penjualan	3.932	4.000	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20.651	22.757	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>5.151.132</b>	<b>5.170.827</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

## 12. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2021 dan 2020 nilai wajar untuk aset tanah masing-masing sebesar USD36 juta (Rp528 milyar), nilai wajar untuk bangunan masing-masing sebesar USD5 juta (Rp71 milyar), sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar USD234.434 dan USD179.949.

Per 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian sebesar USD206.732 terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 75%-100%.

Entitas memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Entitas atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD137.500.000 dan Rp802.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar USD137.500.000 dan Rp401.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

## 12. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, as of December 31, 2021 and 2020 the fair value for land each amounted to USD36 million (Rp528 billion), the fair value for building each amounted to USD5 million (Rp71 billion), meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Assets in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2021 and 2020 amounted to USD234,434 and USD179,949, respectively.

As of December 31, 2021, assets in progress amounted to USD206,732 mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2022 with current percentage of completion between 75%-100%.

The Entity has satisfactory rights to all assets appearing in the statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Entity's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD137,500,000 and Rp802,000,000 as of December 31, 2021 and USD137,500,000 and Rp401,000,000 as of December 31, 2020.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**12. ASET TETAP** (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS** (continued)

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

**13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

**13. TAX AMNESTY ASSETS**

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
<b>Nilai buku</b>	<b>453.257</b>				<b>453.257</b>	<b>Net book value</b>

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Biaya perolehan :</b>						<b>At cost :</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
<b>Nilai buku</b>	<b>453.257</b>				<b>453.257</b>	<b>Net book value</b>

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 dated September 30, 2016, the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

**14. UTANG USAHA**

**14. ACCOUNTS PAYABLE**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dalam negeri	16.628.320	15.497.480	Local suppliers
Pemasok luar negeri	4.660.296	6.506.173	Foreign suppliers
<b>Sub jumlah (dipindahkan)</b>	<b>21.288.616</b>	<b>22.003.653</b>	(carried forward) <b>Sub total</b>



**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**14. UTANG USAHA** (lanjutan)

**14. ACCOUNTS PAYABLE** (continued)

Terdiri dari: (lanjutan)

Consist of: (continued)

	2021	2020	
<b>Sub jumlah</b> (pindahan)	<b>21.288.616</b>	<b>22.003.653</b>	(brought forward) <b>Sub total</b>
<i>Pihak berelasi</i>			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading Co.	2.993.277	168	Chin Fung Trading Co.
PT Maspion	2.341.225	287.964	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	209.679	121.097	PT Anekakabel Ciptaguna
Alim Brothers, Pte., Ltd	66.628	68.109	Alim Brothers, Pte., Ltd
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	622	2.951	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	9.506	-	PT Indal Steel Pipe
PT Qingda Maspion Paper Products	196	170	PT Qingda Maspion Paper Products
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.621.133</b>	<b>480.459</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>26.909.749</b>	<b>22.484.112</b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	18.970.037	15.768.981	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.803.677	6.643.364	United States Dollar
SG Dollar	66.628	68.109	SG Dollar
RMB	46.713	1.766	RMB
GB Poundsterling	18.594	1.725	GB Poundsterling
Euro	3.933	-	Euro
HK Dollar	167	167	HK Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>26.909.749</b>	<b>22.484.112</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

**15. OTHER PAYABLE**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Jaminan pelanggan	-	354.484	Customer deposit
Lain-lain	9.430	3.698	Other
<b>Jumlah</b>	<b>9.430</b>	<b>358.182</b>	<b>Total</b>

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**16. ACCRUED EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Listrik dan air	321.477	278.945	Electricity and water
Bunga	125.994	357.376	Interest
Gaji	584	241	Salary
Jasa manajemen	-	21.269	Management fee
Lain-lain	405.537	41.335	Others
<b>Jumlah</b>	<b>853.592</b>	<b>699.166</b>	<b>Total</b>

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR** (lanjutan)

**16. ACCRUED EXPENSES** (continued)

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 32).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 32).

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
PT Indonesia Eximbank USD9.680.763 tahun 2021 dan USD10.000.000 tahun 2020	9.680.763	10.000.000	PT Indonesia Eximbank USD9,680,763 in 2021 and USD10,000,000 in 2020
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk nihil tahun 2021 dan USD3.716.565 dan Rp52.538.756.502 tahun 2020	-	7.441.397	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk nil in 2021 and USD3,716,565 and Rp52,538,756,502 in 2020
Standard Chartered Bank nihil tahun 2021 dan USD2.500.670 tahun 2020	-	2.500.670	Standard Chartered Bank nil in 2021 and USD2,500,670 in 2020
<b>Jumlah</b>	<b>9.680.763</b>	<b>19.942.067</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dolar Amerika Serikat

6,20%

3,5% - 6,20%

United States Dollar

Rupiah

9,25%-10,75%

9,25%-10,75%

Rupiah

**PT Indonesia Eximbank**

**PT Indonesia Eximbank**

Utang pada PT Indonesia Eximbank pada tahun 2021 dan 2020 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD22.042.734 dan Fasilitas II Penerbitan LC dan SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000. Fasilitas Kredit Modal Kerja akan jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas Penerbitan LC dan SKBDN akan jatuh tempo pada 7 September 2022.

The loan from PT Indonesia Eximbank in 2021 and 2020 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD22,042,734 and Facility II LC and SKBDN issuance with maximum credit of USD10,000,000. The Working Capital Credit Facility will be due on July 25, 2024, and the LC and SKBDN Issuance Facility will be due on September 7, 2022.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. Ekuitas Entitas meningkat dan tercatat positif selambat-lambatnya pada Laporan Keuangan Maret 2022, sehingga rasio *Debt to Equity* dapat menurun bertahap dan mencapai maksimum 3 kali selambat-lambatnya pada Maret 2022.

- a. The Entity's equity increases and is recorded positive no later than the Financial Statements of March 2022, so that the *Debt to Equity* ratio will decrease gradually and reach maximum of 3 times no later than March 2022.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Indonesia Eximbank** (lanjutan)

b. Utang afiliasi kepada grup usaha dan atau kepada pemegang saham wajib meningkat atau minimal bernilai sama dengan utang afiliasi pada laporan keuangan Entitas periode sebelumnya.

Pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas belum memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Indonesia Eximbank.

**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk**

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau SKBDN) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000, fasilitas *Pre Shipment Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000 dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2021 dan 2020. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 100%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- c. *Leverage ratio* maksimal 250%.

Pada tanggal 5 April 2021, perjanjian kredit pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk tidak diperpanjang dan telah dilunasi.

**Standard Chartered Bank**

Utang kepada Standard Chartered Bank pada awalnya merupakan kredit modal kerja, terakhir diperbaharui dengan perjanjian pernyataan kembali No.JKT/DCB/0660 tanggal 23 Maret 2021, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Total pagu fasilitas sebesar USD2.196.508,22, dimana sejumlah USD529.169,62 telah dibayar Entitas pada tanggal 12 Maret 2021.

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Indonesia Eximbank** (continued)

b. *Payable due to related parties to business groups and/or to shareholders must increase or be at a minimum equal to the payable due to related parties in the previous Entity's financial statements.*

*The loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories, land, building, corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.*

*As of December 31, 2021, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Indonesia Eximbank.*

**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk**

*The loan from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, presented in the form of a working capital loan for Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN) and Pre Export Financing facility with maximum credit of USD10,000,000. Pre Shipment Financing facility with maximum credit of USD10,000,000 and Foreign Exchange Facility amounted to USD2,800,000 in 2021 and 2020 respectively. The loan is extended until October 14, 2020. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.*

*The Entity should also meet certain financial ratio as follows:*

- a. *Current ratio minimum 100%;*
- b. *Debt service coverage ratio minimum 120%;*
- c. *Leverage ratio maximum 250%.*

*As of April 5, 2021, the credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk has not been extended and paid.*

**Standard Chartered Bank**

*The loan from Standard Chartered Bank was originally a working capital loan, recently renewed with amendment of restatement agreement Number JKT/DCB/0660 dated March 23, 2021, with terms and conditions as follows:*

- a. *Total facility limits amount to USD2,196,508.22 which amounted to USD529,169.62 has been paid by the Entity on March 12, 2021.*

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**Standard Chartered Bank** (lanjutan)

**Standard Chartered Bank** (continued)

b. Sisa jumlah terutang sebesar USD1.667.338,60 akan direstruktur.

b. The remaining outstanding amount of USD1,667,338.60 will be restructured.

c. Tanggal jatuh tempo akhir sampai dengan 30 September 2021.

c. The final maturity date until September 30, 2021.

Kredit ini dijamin dengan *corporate guarantee unlimited* dari PT Alim Investindo dan *personal guarantee limited* dari Bapak Alim Markus.

This loan is secured by *corporate guarantee unlimited* from PT Alim Investindo and *personal guarantee limited* from Mr. Alim Markus.

Pada tanggal 13 September 2021, perjanjian kredit pada Standard Chartered Bank tidak diperpanjang dan telah dilunasi.

As of September 13, 2021, the credit agreement with Standard Chartered Bank has not been extended and paid.

**18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

**18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES**

	2021	2020	
<b>Utang modal kerja</b>			<b><u>Fund borrowing operating capital</u></b>
PT Maspion Investindo	-	27.382.134	PT Maspion Investindo
PT Maspion Trading Surabaya	-	26.484.225	PT Maspion Trading Surabaya
<b>Jumlah</b>	-	<b>53.866.359</b>	<b>Total</b>

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
<b>Nilai tercatat</b>			<b><u>Carrying amount</u></b>
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			<i>United States Dollar - third party</i>
PT Indonesia Eximbank	19.555.297	22.035.105	PT Indonesia Eximbank
Sub jumlah	19.555.297	22.035.105	<i>Sub total</i>
Nilai wajar	19.555.297	22.035.105	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	4.224.857	2.479.808	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	15.330.440	19.555.297	<i>Long-term portion, net</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Dolar Amerika Serikat	6,2%		<i>United States Dollar</i>

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD22.042.734. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 4 tahun sampai dengan 25 Juli 2024. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan, mulai bulan Januari 2021.

The loan from PT Indonesia Eximbank is a medium term loan amounted to USD22,042,734. The period of the loan facility is 4 years until July 25, 2024. The installments of the principal are due every month, that will start January 2021.

Pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

The loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories, land, building, *corporate guarantee* and *cash deficit guarantee* of Maspion business group.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Piutang Pajak**

**a. Taxes Receivable**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2021	348.972	-	Year 2021
Tahun 2020	239.410	239.410	Year 2020
Tahun 2019	-	2.748.800	Year 2019
<b>Jumlah</b>	<b>588.382</b>	<b>2.988.210</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 sebesar USD2.748.800 (Rp38.770.928.867) berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00049.PPH/WPJ.19/KP.02/2021 tanggal 16 April 2021.

In 2021, the Entity received Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2019 amounted to USD2,748,800 (Rp38,770,928,867) based on SPKP Nomor: KEP-00049.PPH/WPJ.19/KP.02/2021, dated April 16, 2021.

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	21.354	58.972	Article 23
Pasal 21	2.611	3.258	Article 21
<b>Jumlah</b>	<b>23.965</b>	<b>62.230</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

**c. Corporate Income Tax**

**Pajak kini**

**Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak	(4.375.688)	(18.448.831)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(199.133)	(1.051.711)	Provision for declining in value inventory
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(17.565)	Provision for declining in value account receivable
Cadangan pajak penghasilan	348.972	-	Provision for income tax
Penyusutan aset tetap	2.198.234	1.055.501	Depreciation of fixed assets
<b>Jumlah (dipindahkan)</b>	<b>2.348.073</b>	<b>(13.775)</b>	<b>(carried forward) Total</b>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**20. TAXATION** (continued)

**c. Pajak Penghasilan Badan** (lanjutan)

**c. Corporate Income Tax** (continued)

**Pajak kini** (lanjutan)

**Current tax** (continued)

	2021	2020	
Jumlah (pindahan)	2.348.073	(13.775)	<i>(brought forward) Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.498)	(5.620)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban bunga pinjaman	6.855.646	8.801.558	<i>Interest expenses</i>
Beban pajak	34.856	61.818	<i>Tax expenses</i>
Beban representasi dan sumbangan	420	28.063	<i>Representation and donations expenses</i>
Jumlah	6.889.424	8.885.819	<i>Total</i>
<b>Laba (rugi) fiskal</b>	<b>4.861.809</b>	<b>(9.576.787)</b>	<b>Fiscal profit (loss)</b>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Compensated fiscal loss</i>
Tahun 2019	(4.528.741)	-	<i>Year 2019</i>
Tahun 2016	(333.068)	-	<i>Year 2016</i>
Rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	-	(9.576.787)	<i>Fiscal loss after compensated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal:			<i>Accumulated fiscal loss:</i>
Tahun 2020	(9.576.787)	(9.576.787)	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	(8.798.661)	(13.327.402)	<i>Year 2019</i>
Tahun 2016	-	(333.068)	<i>Year 2016</i>
<b>Jumlah rugi fiskal</b>	<b>(18.375.448)</b>	<b>(23.237.257)</b>	<b>Total fiscal loss</b>
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	309.608	200.589	<i>Article 22</i>
Pasal 23	39.364	38.821	<i>Article 23</i>
Jumlah	348.972	239.410	<i>Total</i>
<b>Piutang pajak</b>	<b>348.972</b>	<b>239.410</b>	<b>Tax receivable</b>

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

*Tax benefits (expenses) of the Entity are consist of as follows:*

	2021	2020	
Pajak tangguhan	4.413.017	(467.795)	<i>Deferred tax</i>
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak</b>	<b>4.413.017</b>	<b>(467.795)</b>	<b>Total tax benefit (expense)</b>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**20. TAXATION** (continued)

**c. Pajak Penghasilan Badan** (lanjutan)

**c. Corporate Income Tax** (continued)

**Pajak kini** (lanjutan)

**Current tax** (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak	(4.375.688)	(18.448.831)	Loss before tax
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
22% x (4.375.688)	962.651	-	22% x (4,375,688)
22% x (18.448.831)	-	4.058.743	22% x (18,448,831)
Jumlah	962.651	4.058.743	Total
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	330	1.236	Interest income subjected to final tax
Beban bunga pinjaman	(1.508.242)	(1.936.343)	Interest expenses
Beban pajak	(7.668)	(13.600)	Tax expense
Beban representasi dan sumbangan	(92)	(6.174)	Representation expenses and donations
Koreksi DPP atas rugi fiskal	5.038.921	(2.675.864)	Correction taxable base of fiscal loss
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan badan	(72.883)	104.207	Impact of changes in corporate income tax rates
Jumlah	3.450.366	(4.526.538)	Total
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak</b>	<b>4.413.017</b>	<b>(467.795)</b>	<b>Total tax benefit (expense)</b>

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited/(charged) to equity	Dampak perubahan tarif/ Impact of changes in corporate income tax rate	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	66.614	3.969.324	-	6.662	4.042.600	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	39.827	(43.810)		3.983	-	Provision for declining in value of inventory
Cadangan pajak penghasilan	-	76.774		-	76.774	Provision for income tax
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia dijual	(1.364)	-	67	-	(1.297)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(835.269)	483.612		(83.528)	(435.185)	Depreciation of fixed assets
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto</b>	<b>(730.192)</b>	<b>4.485.900</b>	<b>67</b>	<b>(72.883)</b>	<b>3.682.892</b>	<b>Deferred tax assets (liability), net</b>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**20. TAXATION** (continued)

**c. Pajak Penghasilan Badan** (lanjutan)

**c. Corporate Income Tax** (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Dampak perubahan tarif/ Impact of changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange adjustment	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal	740.537	(568.973)	-	(94.240)	(10.710)	66.614	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.456	(3.864)	-	(527)	(65)	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	317.300	(231.376)	-	(41.508)	(4.589)	39.827	Provision for declining in value of inventory
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(2.279)	-	882	-	33	(1.364)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(1.327.157)	232.211	-	240.482	19.195	(835.269)	Depreciation of fixed assets
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto</b>	<b>(267.143)</b>	<b>(572.002)</b>	<b>882</b>	<b>104.207</b>	<b>3.864</b>	<b>(730.192)</b>	<b>Deferred tax assets (liability), net</b>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang penurunan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Peraturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan badan dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu Of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as establish Government Regulation (PP) No. 30 Year 2020 concerning corporate income tax reduction and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the corporate income tax rate from 25% to 20% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022 and onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-undang tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Indonesian House of Representatives certify Law No. 7 year 2021 about the Harmonization of Tax Regulation. The regulation establish the corporate income tax rate of 22% which will be effective fiscal year 2022 onwards. Thus, the previously tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

Pada tahun 2021 dan 2020, penyesuaian tarif pajak penghasilan yang dikreditkan ke laba rugi adalah sebesar USD72.883 dan USD104.207 sedangkan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain adalah sebesar USD67 dan USD882.

In year 2021 and 2020, adjustment related to changes in income tax rate credited to profit or loss amounted to USD72,883 and USD104,207, meanwhile the portion charged to other comprehensive income amounted to USD67 and USD882.



(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

## 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

### c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas sedang meninjau dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan.

## 21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Desember 2021, mengenai persetujuan penambahan setoran modal dengan mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebesar Rp800.000.000.000 (USD55.769.477) yang terdiri dari:

- PT Husin Investama sebesar Rp577.280.000.000 atau 2.309.120.000 lembar saham;
- PT Alim Investindo sebesar Rp150.000.000.000 atau 600.000.000 lembar saham;
- PT Guna Investindo sebesar Rp72.720.000.000 atau 290.880.000 lembar saham.

Persetujuan untuk peningkatan Modal Dasar dari Rp209.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000.

Sehubungan dengan adanya Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan pada pasal 4 mengenai Modal, yaitu sebagai berikut:

- Modal dasar berjumlah Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 per lembar saham.
- Modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor sebesar 47,7% atau sejumlah 3.816.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp954.000.000.000 (USD128.658.141) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.
- Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Entitas menurut keperluan modal Entitas, dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Daftar Pemegang Saham mempunyai hak terlebih dahulu untuk mengambil bagian atas saham yang hendak dikeluarkan itu dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal penawaran dilakukan dan setiap pemegang saham berhak mengambil bagian seimbang dengan jumlah saham yang mereka miliki (proporsional) baik terhadap saham yang menjadi bagiannya maupun terhadap sisa saham lainnya.

## 20. TAXATION (continued)

### c. Corporate Income Tax (continued)

The Entity is evaluating the impact of this law on the financial statements.

## 21. CAPITAL STOCK

Based on the Decision Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 7, 2021, regarding the approval of additional paid-in capital with the mechanism of Capital Increase Without Pre-emptive Rights amounted to Rp800,000,000,000 (USD55,769,477) which consists of:

- PT Husin Investama amounted to Rp577,280,000,000 or 2,309,120,000 shares;
- PT Alim Investindo amounted to Rp150,000,000,000 or 600,000,000 shares;
- PT Guna Investindo amounted to Rp72,720,000,000 atau 290,880,000 shares.

Approval the Increasing Authorized Capital from Rp209,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000.

In relation with the addition of Capital without Pre-emptive Rights, the Entity's Articles of Association was changes in article 4 regarding Capital, as follows:

- Authorized capital amounted to Rp2,000,000,000,000 consist of 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp250 per share.
- The authorized capital that has been issued and paid up is 47.7% or a total of 3,816,000,000 shares with a total nominal value of Rp954,000,000,000 (USD128,658,141) by the shareholders who have subscribed to the shares.
- Shares that are still in deposit will be issued by the Entity according to the capital requirements of the Entity, with the approval of the General Meeting of Shareholders. The Register of Shareholders has the first right to subscribe for the shares to be issued within a period of 14 (fourteen) days from the date of the offering and each shareholder has the right to take a share in proportion to the number of shares they own (proportional) both to the shares that are part of it and to the remaining shares.

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam USD)

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in USD)

**21. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Jika jangka waktu penawaran 14 (empat belas) hari tersebut telah lewat dan ternyata masih ada sisa saham yang belum diambil bagian, maka Direksi berhak menawarkan sisa saham tersebut kepada pihak ketiga.

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah di aktakan dengan Akta Notaris No. 29, tanggal 7 Desember 2021, Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

**21. CAPITAL STOCK** (continued)

If the offering period of 14 (fourteen) days has passed and it turns out that there are still remaining shares that have not been subscribed, the Board of Directors has the right to offer the remaining shares to a third party.

The Statement of the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders has been notarized by Notarial Deed. 29, dated December 7, 2021, by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 23, 2021.

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2021/December 31, 2021		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp 634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp 150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp 82.520.000.000	PT Guna Investindo
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp 2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	858.800	0,02%	Rp 214.700.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,01%	Rp 140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Alim Prakarsa - Direktur	7.100	0,00%	Rp 1.775.000	Alim Prakarsa - Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	337.786.748	8,85%	Rp 84.446.687.000	Public (less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>3.816.000.000</b>		<b>Rp 954.000.000.000</b> <b>USD 128.658.141</b>	<b>Total</b>

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**21. MODAL SAHAM** (lanjutan)

**21. CAPITAL STOCK** (continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2020/December 31, 2020		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	Rp 57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	Rp 23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	Rp 9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	Rp 9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	Rp 9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	Rp 8.767.176.000	PT Maspion
BNYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC	32.822.200	5,33%	Rp 8.205.550.000	BNYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	Rp 2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	644.800	0,10%	Rp 161.200.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	Rp 140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	101.775.434	16,52%	Rp 25.443.858.500	Public (less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>616.000.000</b>		<b>Rp 154.000.000.000</b> <b>USD 72.888.664</b>	<b>Total</b>

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	30.723.192	30.723.192	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(3.109.372)	(3.109.372)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 13)	453.257	453.257	Tax amnesty (note 13)
<b>Jumlah</b>	<b>28.067.077</b>	<b>28.067.077</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN**

**23. REVENUE**

	2021	2020	
Ekspor	45.004.911	17.671.126	Export
Lokal	57.384.881	50.342.795	Local
<b>Jumlah</b>	<b>102.389.792</b>	<b>68.013.921</b>	<b>Total</b>

33,39% dan 42,20% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 32).

33,39% and 42.20% of the total revenue in 2021 and 2020 respectively, were made to related parties (note 32).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2021 dan 2020:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2021 and 2020, respectively:

	2021	2020	
PT Maspion	32.942.997	27.592.074	PT Maspion
<b>Jumlah</b>	<b>32.942.997</b>	<b>27.592.074</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**24. COST OF REVENUE**

	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	63.700.957	42.303.719	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	2.800.112	2.803.168	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing expenses</i>
Bahan pembantu	7.107.813	5.797.911	<i>Indirect material</i>
Penyusutan	5.126.549	5.144.070	<i>Depreciation</i>
Listrik dan air	3.834.750	3.299.959	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	950.950	829.186	<i>Repairs and maintenance</i>
Tenaga kerja tidak langsung	824.180	806.487	<i>Indirect labor</i>
Lain-lain	216.018	237.650	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	84.561.329	61.222.150	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	15.241.437	18.496.680	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(7.778.457)	(15.241.437)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok produksi	92.024.309	64.477.393	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Awal tahun	10.054.774	22.056.634	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(3.028.988)	(10.054.774)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	99.050.095	76.479.253	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - bahan	69.921	361.745	<i>Cost of goods sold - materials</i>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>99.120.016</b>	<b>76.840.998</b>	<b><i>Cost of revenue</i></b>

35,65% dan 4,22% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 32).

*35.65% and 4.22% of total purchase of raw materials in 2021 and 2020, respectively, were made from related parties (note 32).*

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2021 dan 2020:

*Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2021 and 2020:*

	2021	2020	
PT Mitsui Indonesia	27.191.671	15.508.044	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
PT Maspion	14.071.758	982.962	<i>PT Maspion</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	8.788.392	6.663.779	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
Chin Fung Trading Co., Ltd	8.290.641	-	<i>Chin Fung Trading Co., Ltd</i>
Xiamen Shengmao Co., Ltd	-	13.010.709	<i>Xiamen Shengmao Co., Ltd</i>
<b>Jumlah</b>	<b>58.342.462</b>	<b>36.165.494</b>	<b><i>Total</i></b>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**25. BEBAN PENJUALAN**

**25. SELLING EXPENSES**

	2021	2020	
Pengangkutan	908.036	300.231	<i>Freight</i>
Jasa manajemen	115.007	120.436	<i>Management fee</i>
Administrasi bank	132.441	96.988	<i>Bank charge</i>
Pegawai	66.452	81.930	<i>Employees</i>
Komisi penjualan	44.272	-	<i>Sales commission</i>
Ekspor	19.305	12.820	<i>Export</i>
Promosi atau iklan	4.729	29	<i>Promotion or advertisement</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	4.171	4.167	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan	3.931	4.000	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	3.551	11.076	<i>Travel and accommodation</i>
Pos atau paket	2.984	1.946	<i>Post or package</i>
Klaim penjualan	2.356	27.979	<i>Sales claims</i>
Lain-lain	28.826	4.973	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.336.061</b>	<b>666.575</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2021	2020	
Pegawai	414.831	363.146	<i>Employee</i>
Akuntansi dan sekretariat	128.081	139.306	<i>Accounting and secretarial</i>
Jasa manajemen	115.007	120.436	<i>Management fee</i>
Pajak bumi dan bangunan	40.218	30.118	<i>Property tax</i>
Beban pajak	34.856	60.976	<i>Tax expense</i>
Penyusutan	20.651	22.757	<i>Depreciation</i>
Beban kantor	12.798	12.574	<i>Office expense</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13.786	11.774	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	12.716	14.977	<i>Travel and accommodation</i>
Promosi atau iklan	11.286	33.040	<i>Promotion or advertisement</i>
Perijinan dan dokumen	7.196	8.131	<i>Permits and documentation</i>
Iuran	2.008	4.648	<i>Subscription</i>
Sumbangan	379	6.968	<i>Donation</i>
Representasi	-	21.679	<i>Representation</i>
Lain-lain	390.910	99.716	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.204.723</b>	<b>950.246</b>	<b>Total</b>

**27. PENDAPATAN BUNGA**

**27. INTEREST INCOME**

	2021	2020	
Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi	260.530	237.032	<i>Interest income from receivable from related parties</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	1.498	5.277	<i>Time deposits and current accounts</i>
<b>Jumlah</b>	<b>262.028</b>	<b>242.309</b>	<b>Total</b>

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**28. KERUGIAN KURS MATA UANG ASING**

**28. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE**

	2021	2020	
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing	1.163.876	(884.555)	Gain/(loss) on foreign exchange
<b>Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing-neto</b>	<b>1.163.876</b>	<b>(884.555)</b>	<b>Gain/(loss) on foreign exchange-net</b>

**29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**29. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

	2021	2020	
Beban bunga dari utang:			Interest expense from loan:
Bank	2.121.975	2.941.542	Bank loan
Pihak berelasi	4.733.671	5.520.886	Related parties
Beban provisi	25.000	90.275	Provision expense
Beban administrasi bank	10.166	17.809	Bank administration
<b>Jumlah</b>	<b>6.890.812</b>	<b>8.570.512</b>	<b>Total</b>

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember/December 2021			31 Desember/December 2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	IDR	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	IDR	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	57.787.757.982	4.049.881	IDR	10.859.058.665	769.873		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	79.296.231.448	5.557.238	IDR	93.704.420.596	6.643.347		Accounts receivable
Pajak dibayar di muka	32.575.251.402	2.317.408	IDR	16.641.181.261	1.179.807		Prepaid taxes
Piutang pajak	8.392.454.833	588.382	IDR	42.148.711.411	2.988.210		Taxes receivable
Investasi yang tersedia dijual	84.096.000	5.894	IDR	96.192.000	6.820		Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	33.285.094.227	2.332.686	IDR	36.938.000.000	2.618.788		Receivable due from related parties
<b>Jumlah Aset</b>		<b>14.851.489</b>			<b>14.206.845</b>		<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	270.683.454.036	18.970.037	IDR	222.421.477.470	15.768.981		Accounts payable
	297.829	46.713	RMB	11.522	1.766		
	90.254	66.628	AUD	90.254	68.109		
	13.818	18.594	GBP	1.275	1.725		
	3.480	3.933	EUR	-	-		
	1.300	167	HKD	1.300	167		
Utang lain-lain	134.502.799	9.430	IDR	5.052.162.495	358.182		Other payable
Utang pajak	341.961.598	23.965	IDR	877.765.011	62.230		Taxes payable
Utang dividen	769.780.205	53.948	IDR	769.780.247	54.575		Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	12.179.895.404	853.592	IDR	9.861.739.103	699.166		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	IDR	52.538.756.502	3.724.832		Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	-	-	IDR	759.785.000.000	53.866.359		Payable due to related parties
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>20.047.007</b>			<b>74.606.092</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas - Neto</b>		<b>(5.195.518)</b>			<b>(60.399.247)</b>		<b>Liabilities - Net</b>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**31. LABA PER SAHAM**

**31. INCOME PER SHARE**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

*The computation of basic income per share is based on the following data:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba (rugi) periode berjalan	37.329	(18.916.626)	<i>Gain (loss) for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	882.666.667	616.000.000	<i>Total weighted average number of outstanding (shares)</i>
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>0,00</b>	<b>(0,03)</b>	<b><i>Basic gain (loss) per share</i></b>

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

*The Entity does not compute diluted income per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.*

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Sifat hubungan berelasi**

***Nature of relationship***

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

*Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.*

PT Maspion  
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk  
 PT Bank Maspion Indonesia, Tbk  
 Chin Fung Trading, Co., Ltd  
 Alim Brothers Industries Pte., Ltd  
 PT Alaskair Maspion Indonesia  
 PT Anekakabel Ciptaguna  
 PT Bumi Maspion  
 PT Heisei Stainless Steel Industry  
 PT Maspion Elektronik  
 PT Indal Steel Pipe  
 PT Maxim Maspion  
 PT Maspion Investindo  
 PT Maspion Trading  
 PT Qingda Maspion Paper Products  
 PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry  
 PT Indal Reiwa Auto

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

***Transactions with related parties***

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

*In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:*

- a. 33,39% dan 42,20% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 23).

- a. *Revenue to related parties are 33.39% and 42.20% in 2021 and 2020 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 23).*

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES** (continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi** (lanjutan)

**Transactions with related parties** (continued)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 4,93% dan 4,66% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 4.93% and 4.66% of total assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2021	2020	
PT Maspion	32.942.997	27.592.074	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	1.220.718	1.056.145	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion Elektronik	13.717	5.276	PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe	7.359	10.582	PT Indal Steel Pipe
PT Anekakabel Ciptaguna	-	9.845	PT Anekakabel Ciptaguna
Lain-Lain	6.609	24.863	Others
<b>Jumlah</b>	<b>34.191.400</b>	<b>28.698.785</b>	<b>Total</b>

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020 adalah 35,65% dan 4,22% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 24). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 8.548 MT dan 1.161 MT masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 9,85% dan 0,40% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2021 and 2020 are 35.65% and 4.22% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 24). Total quantity purchases of raw materials amounted to 8,548 MT and 1,161 MT, respectively in 2021 and 2020. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 9.85% and 0.40% of the total liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2021	2020	
PT Maspion	14.071.758	982.962	PT Maspion
Chin Fung Trading, Co., Ltd	8.290.641	-	Chin Fung Trading, Co., Ltd
PT Anekakabel Ciptaguna	251.923	115.450	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	8.642	-	PT Indal Steel Pipe
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	842.789	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>22.622.964</b>	<b>1.941.201</b>	<b>Total</b>



(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES** (continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi** (lanjutan)

**Transactions with related parties** (continued)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar USD230.014 pada tahun 2021 dan USD240.872 pada tahun 2020 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 25 dan 26). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar USD260.530 tahun 2021 dan USD237.032 tahun 2020 (catatan 27). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD4.733.671 tahun 2021 dan USD5.520.886 tahun 2020 (catatan 29). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,10,11,16 dan 18.

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to USD230,014 in 2021 and USD240,872 in 2020, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 25 and 26). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to USD260,530 in 2021 and USD237,032 in 2020 (note 27). Interest expense on payable to related parties amounted to USD4,733,671 in 2021 and USD5,520,886 in 2020, respectively (note 29). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,10,11 16 and 18.

**33. INFORMASI SEGMENT**

**33. SEGMENT INFORMATION**

**Segmen geografis**

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

**Geographical segments**

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

**Pendapatan berdasarkan pasar geografis**

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

**Revenue by geographical market**

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

<b>Pasar Geografis</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Geographical Market</b>
Indonesia	57.384.880	50.342.795	Indonesia
Eropa	20.353.307	723.040	Europe
Amerika Serikat	14.975.004	8.278.489	United States of America
Asia	8.388.198	8.351.649	Asia
Australia	1.288.403	317.948	Australia
<b>Jumlah</b>	<b>102.389.792</b>	<b>68.013.921</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan berdasarkan jenis produk**

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

**Revenue by product type**

The following table shows the distribution of the net revenue by product type.

<b>Jenis produk</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Product type</b>
Sheet	75.542.412	52.999.395	Sheet
Foil	26.847.380	15.014.526	Foil
<b>Jumlah</b>	<b>102.389.792</b>	<b>68.013.921</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

### 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

*The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the those risks.*

#### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

#### a. Credit Risk

*Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.*

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

*Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.*

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

*In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.*

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

*There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.*

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

*The accounts of bank and receivable consists of:*

	2021	2020	
Bank	6.358.878	811.565	Bank
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	5.120.845	2.355.224	Third parties
Pihak berelasi	4.623.451	4.711.213	Related parties
Piutang lain-lain	138.892	121.098	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2.332.686	2.618.788	Receivable due from related parties

#### b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

#### b. Foreign Currency Risk

*Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchanges rates.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

Pada tahun 2021 dan 2020, 44% dan 26% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

*In 2021 and 2020, 44% dan 26% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.*

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman.

*The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan.*

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 30.

*The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 30.*

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

*A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.*

Per 31 Desember 2021, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dollar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD252.974, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

*As of December 31, 2021, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against United States Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by USD252,974, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.*

**c. Risiko Suku Bunga**

**c. Interest Rate Risk**

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

*Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.*

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

*The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.*

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

*The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.*

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

*Financial liability with interest bearing consist of:*

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	9.680.763	19.942.067	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	19.555.297	22.035.105	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	-	53.866.359	Payable due to related parties

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

Per 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD24.363 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2021, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by USD24,363 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	21.288.616	21.288.616	-	Third parties
Pihak berelasi	5.621.133	5.621.133	-	Related parties
Utang lain-lain	9.430	9.430	-	Other payables
Utang dividen	53.948	53.948	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	853.592	853.592	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	9.680.763	9.680.763	-	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	19.555.297	4.224.857	15.330.440	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>57.062.778</b>	<b>41.732.338</b>	<b>15.330.440</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	22.003.653	22.003.653	-	Third parties
Pihak berelasi	480.459	480.459	-	Related parties
Utang lain-lain	358.182	358.182	-	Other payables
Utang dividen	54.575	54.575	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	699.166	699.166	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	19.942.067	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	53.866.359	-	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	22.035.105	2.479.808	19.555.297	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>119.439.566</b>	<b>99.884.269</b>	<b>19.555.297</b>	<b>Total</b>

**35. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL**

**35. CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the Entities as of December 31, 2021 and 2020. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping it because of changes in economic conditions. These adjustments may be by raising debt financing. Some changes are made in objectives, policies, or processes during the year ended December 31, 2021 and 2020.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**35. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL** (lanjutan)

**35. CAPITAL MANAGEMENT** (continued)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	9.680.763	19.942.067	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	19.555.297	22.035.105	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	53.866.359	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	29.236.060	95.843.531	Total interest bearing loans
Total ekuitas	36.723.080	(19.082.867)	Total equity
Rasio pengungkit	79,61%	-502,25%	Gearing ratio

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan hutang kepada pihak berelasi, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, net accounts receivables, other receivables, receivable due from related parties, , accounts payable, other payables, accrued expenses short-term bank borrowings, payable due to related parties reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
					Cash and
Kas dan setara kas	6.367.341	6.367.341	821.146	821.146	cash equivalent
Piutang usaha	9.744.296	9.744.296	7.066.437	7.066.437	Accounts receivable
Piutang lain-lain	138.892	138.892	121.098	121.098	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	2.332.686	2.332.686	2.618.788	2.618.788	Receivable due from related parties
Investasi yang tersedia untuk dijual	5.894	5.894	6.820	6.820	Available for sale securities
Jumlah	18.589.109	18.589.109	10.634.289	10.634.289	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (lanjutan)

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan).

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 (continued).

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	26.909.749	26.909.749	22.484.112	22.484.112	Accounts payable
Utang lain-lain	9.430	9.430	358.182	358.182	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	853.592	853.592	699.166	699.166	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	9.680.763	9.680.763	19.942.067	19.942.067	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	-	-	53.866.359	53.866.359	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	19.555.297	19.555.297	22.035.105	22.035.105	Long-term bank loan
Jumlah	57.008.831	57.008.831	119.384.991	119.384.991	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Entity.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

### 36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha neto dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

### 36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, net account receivables and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.



(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

### **36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

(lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Pinjaman jangka pendek memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

### **37. RENCANA MANAJEMEN**

Pada tahun 2021, kinerja Entitas memiliki saldo defisit sebesar USD120.005.729. Akibat dari berlanjutnya pandemi global Covid-19 sepanjang tahun 2021, yang sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian di Indonesia, hal ini juga berpengaruh terhadap capaian kinerja Entitas di tahun 2021. Pada tahun 2022 yang masih dibayangi oleh berlanjutnya Covid-19 di seluruh dunia dan kenaikan harga komoditas, termasuk aluminium, pihak manajemen Entitas akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Efisiensi manajemen persediaan dengan melakukan daur ulang persediaan yang non-moving agar dapat dijadikan bahan baku pesanan terbaru. Melakukan penataan ulang *buffer stock* sesuai dengan proyeksi penjualan ke depan dengan memperhatikan ketersediaan fasilitas import perbankan dan dinamika pergerakan harga bahan mentah.
2. Memperbaiki manajemen produksi dengan meningkatkan efisiensi berupa perbaikan tingkat rendemen produksi dan melakukan pemeliharaan rutin serta perbaikan fasilitas produksi secara bertahap.
3. Melakukan perbaikan manajemen pembelian dengan cara menyeimbangkan kebutuhan modal kerja dengan rencana produksi dan penjualan agar beban bunga dapat dikendalikan.

### **36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

(continued)

2. *Accounts payables, other payables and accrued expenses.*

*All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.*

3. *Short-term bank borrowings and payable due to related parties.*

*Short-term loan have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.*

### **37. MANAGEMENT PLANS**

*In 2021, the Entity had deficit amounted to USD120,005,729. The impact of continuing global pandemic Covid-19 throughout 2021, which greatly affects the economic condition in Indonesia, it also affects Entity's performance in 2021. In 2022, which is still overshadowed by the continued Covid-19 worldwide and rising commodity prices, including aluminium, the Entity's management will carry out the following plans:*

1. *Inventory management efficiency by recycling non-moving inventory so that it can be used as raw material for the latest orders. Rearrangement of buffer stock in accordance with future sales projections by taking into account the availability of banking import facilities and the dynamics of raw material price movements.*
2. *Improving production management by increasing efficiency in the form of improving the level of production yields and carrying out routine maintenance and gradual improvement of production facilities.*
3. *Improve purchasing management by balancing working capital requirements with production and sales plans in order to interest expense can be controlled.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**37. RENCANA MANAJEMEN** (lanjutan)

**37. MANAGEMENT PLANS** (continued)

4. Menjaga ketersediaan fasilitas perbankan khususnya untuk keperluan pembelian bahan baku. Sejalan dengan perbaikan pada sisi permodalan Entitas yang telah menjadi positif di Desember 2021, upaya meningkatkan dukungan perbankan sangat diperlukan untuk dapat ditingkatkan sebagai antisipasi kenaikan harga bahan baku dan menjaga *buffer stock* pada tingkat yang mencerminkan prinsip kehati-hatian dari sisi *inventory holding cost* dengan rencana produksi dan penjualan.

4. *Maintain the availability of banking facilities, especially for the purchase of raw materials. In line with the improvement in the Entity's capital which has become positive in December 2021, efforts to increase banking support are urgently needed to be increased in anticipation of rising raw material prices and maintaining buffer stock at a level that reflects the precautionary principle in terms of inventory holding costs with production plans and sales.*

Kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Entitas untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Entitas memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangannya.

*The Entity's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges above depends on the Entity's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on timely basis and comply with the term and conditions of the loans as well as the Entity's ability to improve its operations, performance and financial position.*

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Entitas.

*The financial statements have been prepared assuming the Entity will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above; hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Entity's going concern.*

Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Entitas dapat berubah. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

*If a change in such circumstances occur, the Entity's going concern assumptions may be changed. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.*